

# 4 | Metropolis

## Heru Budi Belum Pasti Lanjutkan Proyek LRT Jakarta di 2023

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono belum pasti melanjutkan pembangunan Light Rail Transit (LRT) pada tahun 2023.

Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang dibahas dengan DPRD, tak ada alokasi untuk pembangunan LRT.

"Itu menjadi pembahasan tersendiri. Apakah itu bisa kita lanjutkan, kan bisa juga dilanjutkan oleh periode gubernur berikutnya, periode 2024," papar Heru di Jakarta Pusat, Jumat (28/10).

Menurut Heru, yang terpenting saat ini adalah menjaga stabilitas ekonomi. Terlebih, DKI pun dalam fase transisi kepemimpinan.

"Termasuk juga menjaga situasi ekonomi supaya stabil. Konsentrasinya di situ," ungkapnya.

Meski demikian, Heru mengaku masih membuka berbagai opsi terkait kelanjutan proyek LRT.

"Akan dibahas tersen-

diri bagaimana caranya. Nanti kita lihat anggaran di DKI. Masih ada opsi-opsi," tegasnya.

Pemprov DKI melalui Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) mengajukan RAPBD 2023 dengan nilai Rp 85,57 triliun dalam rapat Badan Anggaran DPRD DKI, Kamis (27/10).

Nilai itu diajarkan sesuai dengan rancangan Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) APBD tahun 2023.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo mengatakan pembangunan proyek LRT bakal menggunakan dana dari investor. Dia mengatakan itu pada 2022 lalu.

Rencana itu disiapkan, kata Syafrin, karena anggaran Pemprov DKI Jakarta tidak mampu menanggung seluruhnya.

"Untuk mendorong pembangunan infrastruktur, kami juga harus menyesuaikan dengan kapasitas fiskal yang tersedia," ujar Syafrin. ● yan

FOTO: ANT



## FESTIVAL PELATIHAN VOKASI DAN BURSA KERJA NASIONAL

Wakil Menteri Ketenagakerjaan Afriansyah Noor (kedua kanan) meninjau salah satu stan pelatihan otomotif pada Festival Pelatihan Vokasi dan Job Fair Nasional di Jakarta, Jumat (28/10). Kementerian Ketenagakerjaan menggelar pelatihan dan bursa kerja yang berlangsung 28-30 Oktober 2022 guna meningkatkan kompetensi dan daya saing SDM nasional serta memperkuat akses informasi pasar kerja.

# Imbauan WFH Saat Banjir di Jakarta tak akan Dapat Dukungan Publik

Kebijakan WFH saat banjir ini bakal sulit diterapkan korporasi swasta karena sebagian besar perkantoran di Jakarta sudah mewajibkan bekerja dari kantor. Selain itu, korporasi masih berpandangan bahwa bekerja dari kantor masih lebih efektif ketimbang jarak jauh, kata Pengamat Kebijakan Publik dari Universitas Trisakti, Trubus Rahadiansyah.

JAKARTA (IM) - Pengamat Kebijakan Publik dari Universitas Trisakti, Trubus Rahadiansyah menilai, imbauan agar pekerja bisa bekerja dari rumah (WFH) saat banjir di Jakarta tidak akan mendapatkan dukungan publik. Dengan demikian, ujar Trubus, imbauan Penjabat

(Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono soal WFH itu kemungkinan besar tidak akan dijalankan oleh korporasi swasta di Ibu Kota.

Terlebih, kata dia, tidak ada aturan tertulis soal imbauan ini. "Terlebih Pak Heru itu hanya kesayangan Presiden (Joko Widodo), imbauan itu tidak

ada dukungan publik. Beda dengan Pak Anies yang dipilih oleh warga Jakarta," kata Trubus, Jumat (28/10).

Kalau ingin berjalan, Trubus mengatakan perlu ada landasan yang kuat, seperti surat edaran, instruksi, atau lainnya yang tertulis.

Kendati demikian, surat edaran pun tidak bisa begitu saja didedarkan. Pasalnya, kata Trubus, kebijakan ini akan bersinggungan dengan kepentingan berbagai pihak, baik itu kepolisian, perusahaan, hingga lembaga pendidikan.

"Jadi menurut saya, kebijakan ini harus bersifat bottom up, tidak bisa top down dengan keluar perintah begitu," kata dia.

Menurut Trubus, kebijakan WFH saat banjir ini bakal sulit diterapkan korporasi swasta karena sebagian besar perkan-

toran di Jakarta sudah mewajibkan bekerja dari kantor. Selain itu, kata dia, korporasi masih berpandangan bahwa bekerja dari kantor masih lebih efektif ketimbang jarak jauh. Bagi korporasi, kata Trubus, imbauan itu tak efektif tanpa adanya landasan yang kuat.

Sebelumnya, Heru Budi Hartono mengimbau perusahaan swasta menerapkan sistem bekerja dari rumah atau work from home (WFH) saat banjir melanda Ibu Kota.

Heru mempersilakan tiap

perusahaan membuat kebijakan masing-masing, apakah akan menerapkan WFH atau tidak saat banjir melanda Jakarta.

Menurut Heru, berdasarkan informasi yang dia terima, ada perusahaan swasta yang telah menerapkan WFH setiap Jumat. Namun, penerapan WFH ini tak dipengaruhi oleh kondisi banjir atau tidak. Adapun Heru sebelumnya meminta jajarannya menerapkan WFH bagi pegawai ketika Ibu Kota dilanda banjir. ● yan



## PROMO PENGIRIMAN LOGISTIK PERINGATI HARI SUMPAAH PEMUDA

Petugas PT Pos Indonesia menata barang yang akan dikirim di Jakarta, Jumat (28/10). Dalam rangka Hari Sumpah Pemuda, PT Pos Indonesia (Persero) menghadirkan promo layanan logistik berupa kirim barang dua kilogram bayar hanya satu kilogram yang berlaku pada 24-29 Oktober 2022.

## Pemkot Jaktim Percepat Perbaikan Tebing Longsor di Kecamatan Makasar

JAKARTA (IM) - Pemerintah Kota Jakarta Timur (Pemkot Jaktim) mempercepat perbaikan tebing longsor sepanjang sekitar 47 meter dan tinggi 11,5 meter di Jalan Kerja Bakti VII, RT 09/04 Kelurahan Makasar, Kecamatan Makasar.

Kasi Pemeliharaan Sudek Sumber Daya Air Jakarta Timur, Puryanto mengatakan pihaknya mengerahkan sebanyak satu unit ekskavator jenis lengan panjang untuk mengeruk bagian tebing yang longsor agar bisa dipasangi turap dari batu kali.

"Progres pekerjaan baru sekitar lima persen. Kerangka plat lantai sudah siap, tinggal dilakukan pengecoran saja," kata Puryanto di Jakarta, Jumat (28/10).

Puryanto menambahkan sejumlah pekerja saat ini sedang melakukan pemasangan cerucuk dari bahan kayu dolken (gelam) berbarengan dengan pembuatan kerangka plat lantai untuk landasan turap.

"Perbaikan terkendala oleh cuaca yang sering terjadi hujan deras sehingga menyebabkan debit air Kali

Cipinang tinggi. Ini membuat lahan yang telah digali untuk pemasangan plat lantai jadi tergenang," ujar Puryanto.

Dia mengatakan apabila hujan deras terjadi, maka proses pekerjaan harus berhenti.

Mengingat kondisi tebing cukup terjal dan tinggi. Kemudian debit air di kali tersebut juga cukup tinggi.

Lebih lanjut, Puryanto mengatakan perbaikan tersebut ditargetkan selesai pada tanggal 15 Desember 2022. Panjag turap yang diperbaiki itu kurang lebih 47 meter dan tingginya sekitar 11,5 meter.

Turap akan dibuat tiga susun menggunakan pasangan batu kali agar kokoh dan tidak longsor lagi.

Sebelumnya, badan jalan dan tebing di Jalan Kerja Bakti VII RT 09/04 Kelurahan Makasar, Kecamatan Makasar, longsor akibat hujan deras, pada Selasa (4/10). Lokasi longsor itu merupakan akses satu-satunya pemukiman warga di RW 07 Kelurahan Makasar, walaupun lokasi kejadian berada di wilayah RT 09/04. ● yan

## Diterjang Angin Kencang, Warga Depok Kaget

DEPOK (IM) - Angin kencang sempat menerjang di wilayah Beji, Kota Depok, Jawa Barat (Jabar). Hempasan angin membuat debu-debu beterbangan.

Ivanna, seorang warga Sukatani, Tapos, Depok, mengatakan angin bertiup kencang pada Jumat siang sekitar pukul 12.45 WIB. Dia sempat kaget ketika angin kencang itu terjadi.

"Lagi sedang duduk di meja makan dekat jendela. Tiba-tiba angin kencang datang, seperti berjalan lewat rumah," kata Ivanna lewat pesan singkat, Jumat (28/10).

Dia mengatakan an-

gin berembus beberapa detik. Kencangnya embusan angin membuat debu-debu beterbangan ke area rumahnya.

"Debu-debu di jalanan rumah sampai terangkat sampai bagian dalam rumah seperti lantai, permukaan meja, sofa berdebu," ucapnya.

Dia mengatakan barang-barang ringan seperti kertas yang ada di meja rumahnya pun berserakan setelah angin kencang menerjang. Ivanna mengatakan tetangganya juga menyadari terjadinya angin kencang.

"Tetangga-tetangga juga pada keluar," tutur dia. ● yan

## Anggota TGUPP Berstatus PNS, Kembali ke SKPD Sebelumnya

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono bicara soal nasib anggota Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS). Menurut dia, anggota TGUPP era Anies Baswedan yang berstatus PNS akan dikembalikan ke satuan kerja perangkat daerah (SKPD) atau instansi asalnya.

"Kan namanya PNS ya, kembali (ke SKPD/instansi lain)," tutur Heru di Plaza Selatan Monas, Jakarta Pusat, Jumat (28/10).

Eks Wali Kota Jakarta Utara itu mencontohkan, TGUPP berstatus PNS akan dikembalikan ke Biro Sumber Daya Manusia (SDM), jika sebelumnya bekerja di biro itu.

Dalam kesempatan itu, ia mengaku akan memikirkan nasib para TGUPP itu.

"Misal, (sebelum menjadi TGUPP) di Biro SDM, ya kembali ke Biro SDM. Atau, ke kepegawaian," urainya. "Nanti kami pikirkan," sambung Heru.

Heru sebelumnya memutuskan untuk tak mempekerjakan TGUPP di Pemprov DKI Jakarta. Ia menyebut, adanya TGUPP sejatinya merupakan hal yang bagus. "Ya, TGUPP itu kan tergantung selera gubernur masing-masing. Dulu bagus, semuanya bagus, tapi saya belum terpikirkan," tuturnya, Kamis (27/10).

Heru lantas menegaskan bahwa tak ada lagi TGUPP yang kini bekerja di lingkungan Pemprov DKI. "Saya sih enggak ada (mempekerjakan TGUPP)," ungkapnya.

Dalam kesempatan yang berbeda, Heru menyatakan bahwa kinerja TGUPP memang tergolong bagus. Namun, eks Wali Kota Jakarta

Utara itu ingin memaksimalkan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang sudah ada.

"TGUPP, semua bagus, tetapi saya ingin memaksimalkan dinas-dinas yang ada," ungkapnya, 17 Oktober 2022 lalu.

Heru melanjutkan, selain jajaran dinas di Pemerintah Provinsi DKI, pihaknya juga akan memaksimalkan kinerja asisten pemerintahan, tenaga ahli, dan asisten ahli.

"Mungkin diperkuat asisten, ada tenaga ahli, (serta) asisten ahli, saya kira itu," sebut dia.

PNS yang sempat menjabat sebagai TGUPP era Anies salah satunya adalah Bayu Meghantara, yang sebelumnya menjabat mantan Wali Kota Jakarta Pusat. Selain itu, ada juga Andono Warih, mantan Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta. ● yan

FOTO: ANT



## PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA DI TMII

sejumlah peserta mengibarkan bendera merah putih saat karnaval budaya di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, Jumat (28/10). Dalam rangka memperingati dan memeriahkan Hari Sumpah Pemuda, TMII menggelar karnaval kebudayaan yang diikuti oleh seluruh anjungan daerah, museum dan karyawan dengan menggunakan busana adat serta membentangkan wastra khas daerah sebagai wujud keragaman dan kekayaan budaya Indonesia.

## Pemkot Jaksel Minta PNS Kumpulkan Biji Buah untuk Ditanam Kembali

JAKARTA (IM) - Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan mengimbau Pegawai Negeri Sipil (PNS) mengumpulkan biji buah untuk ditanam kembali sebagai upaya penghijauan wilayahnya.

"Instruksi dari Pj Gubernur Heru Budi Hartono sudah jelas yakni membunikan lagi gerakan menanam pohon," kata Wali Kota Jakarta Selatan, Munjirin dalam keterangan tertulis di Jakarta, Jumat (28/10).

Munjirin menuturkan gerakan penghijauan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan biji minimal satu per orang kemudian ditanam setiap Jumat setelah terlebih dahulu disortir.

Nantinya, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Jakarta Selatan (Suku Dinas KPKP) akan mengkoordinasi setiap biji buah yang disetorkan untuk diolah agar bisa ditanam kembali oleh masyarakat.

"Terlebih, manfaat yang dirasakan langsung dari

pohon buah disebutnya seperti penyedia oksigen dan sumber vitamin dan gizi," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Jakarta Selatan, Hasudung Sidabalok menambakan animo pemerintah dalam gerakan penghijauan sangat tinggi.

"Animo pemerintah untuk gerakan ini sangat tinggi, untuk menambah suplai bibit tanaman ini makanya kita berinisiatif," ungkapnya.

Menurut dia, setiap biji akan dibawa ke Agroeduwisata Ragunan yang nantinya diolah mana yang baik dan layak untuk disemai. Adapun buah lokal yang ditanam yakni rambutan, alpukat, mangga, durian.

"Setelah itu akan jadi tanaman buah baru, dan kita akan lakukan teknologi sambung pucuk juga supaya hasilnya lebih maksimal. Setelah jadi hasilnya kita berikan lagi ke masyarakat," ujarnya. ● yan

## Gudang PT. Griya di Kota Bekasi Terbakar, Kerugian Ditaksir Mencapai Rp27 Miliar

BEKASI (IM) - Kebakaran melanda gudang PT. Griya yang berlokasi di Jalan Kemuning Raya RT. 02 RW. 05 Bojong Menteng, Rawalumbu, Kota Bekasi, Jumat (28/10), dini hari.

Kepala dinas pemadaman kebakaran Kota Bekasi, Aceng Sholahuddin mengungkapkan, insiden tersebut terjadi pada pukul 02.30 WIB.

"Petugas pemadam kebakaran telah tiba di lokasi sejak pukul 03.07 WIB," ujar Aceng Sholahuddin dalam keterangan tertulisnya, Jumat (28/10).

Api yang membakar gudang PT. Griya diduga disebabkan arus pendek listrik.

"Diduga arus pendek listrik yang menyebabkan timbul-

nya api dan menyebar ke seluruh area gudang," ungkapnya.

Kebakaran yang melanda gudang juga menghanguskan sepeda motor, karpet dan barang lainnya.

Dalam hal ini, pihaknya menerjunkan 11 unit armada pemadam kebakaran ke gudang tersebut.

Sementara, kerugian ditaksir menelan miliaran rupiah.

Beruntung tidak ada korban jiwa maupun luka dalam kebakaran di gudang tersebut.

"Dari 5000 meter luas persegi gudang, sekitar 2500 meter terbakar, untuk kerugian ditaksir mencapai Rp27 miliar," tutup Aceng dalam keterangan tertulisnya. ● yan

### PENGUMUMAN

Dengan ini diumumkan bahwa berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT MITRA MODERN INDONESIA tertanggal 27 Oktober 2022 Nomor 14, yang dibuat dihadapan DRIANSYAH RIZAL, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Tangerang, telah dilakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta perubahan nilai nominal tiap saham dalam Perseroan.

Demikian guna memenuhi Pasal 44 ayat (2) U.U No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Jakarta, 29 Oktober 2022  
Direksi Perseroan

### PENGUMUMAN

Kami Direksi PT BINA BANGKIT NUSANTARA, berkedudukan di Jakarta Utara (selanjutnya disebut Perseroan) memberitahukan bahwa sebagian besar saham dalam Perseroan akan diambalil oleh Pihak Ketiga.

Pengumuman dimaksudkan agar pihak-pihak yang berkepentingan mengetahui bahwa akan dilakukan pengambilalihan dan dapat mengajukan keberatan ke kantor Perseroan, Infini Office, Arcade Business Center 6th Floor Unit 6-03, Jl. Pantai Indah Utara 2 Kav. C1, Pantai Indah Kapuk, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14460.

Demikian pengumuman ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan pasal 127 ayat 2 UU nomor 40 Tahun 2007.

Jakarta, 29 Oktober 2022  
Horatami Kami,  
Direksi PT BINA BANGKIT NUSANTARA